

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah informasi didapatkan dari hasil pengolahan data, dapat dikerjakan secara *batch* maupun *real time*. Secara *batch* yaitu bukti-bukti transaksi dikumpulkan dulu misalnya selama satu minggu baru dilakukan pemrosesan ke dalam buku jurnal maupun buku besar, sedangkan secara *real time* yaitu begitu terjadi transaksi keuangan bukti-bukti transaksi langsung diproses ke dalam buku jurnal maupun buku besar pada saat itu juga. Atau dengan kata lain informasi adalah hasil dari pemrosesan data dengan menggunakan komputer atau diolah secara manual yang dapat berupa laporan-laporan yaitu laporan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan.² Laporan untuk pihak eksternal contohnya adalah laporan harga pokok penjualan, Laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, Neraca, Arus kas. Sedangkan laporan untuk pihak internal adalah laporan anggaran dan realisasi anggaran, laporan hasil penjualan, laporan biaya-biaya baik biaya administrasi maupun biaya penjualan.³

Kegiatan operasional sebuah organisasi bisnis maupun usaha tidak akan lepas dengan suatu proses input maupun output. Dalam kegiatan usaha proses tersebut diidentikan dengan kegiatan pembelian dan juga penjualan. Dalam kegiatan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau

² Zaki Baridwan dkk, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), hlm. 65

³ Nafiudin, SE., *Sistem informasi manajemen*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 50

jasa yang dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada tersebut diperlukan adanya transaksi pembelian.⁴

Menurut Hopwood dalam dalam SIA siklus-siklus pemrosesan transaksi salah satunya adalah siklus pengeluaran yaitu kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.⁵ Didukung pernyataan akuntansi, salah satu bagian dari siklus pengeluaran adalah pembelian. Baik pembelian bahan baku untuk jenis perusahaan manufaktur atau pembelian produk untuk jenis perusahaan dagang. Transaksi pembelian melibatkan bagian-bagian seperti bagian gudang (permintaan), pembelian, penerimaan, utang dagang, dan keuangan.⁶

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi penjualan yang dibutuhkan untuk mendukung keputusan-keputusan dalam usaha tersebut. Sistem akuntansi pembelian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi akuntansi terkait yang terus menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan fisik seperti bahan baku dan melakukan pesanan ke pemasok.⁷ Sistem akuntansi penjualan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada

⁴ Edi Surya Negara, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 68

⁵ Sri Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjutan. Cetakan. Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 45

⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 15

⁷ *Ibid.*

pelanggan.⁸ Dengan demikian sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian dari sistem informasi bisnis yang terdiri dari sekumpulan prosedur, pencatatan, perhitungan dan menghasilkan output berupa informasi penjualan yang digunakan pihak manajemen dan pihak lain yang membutuhkan.

Sebuah perusahaan baik yang berbentuk perorangan ataupun perseroan penting untuk melakukan pencatatan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Sehingga dengan keberadaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka pemilik perusahaan dapat mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.⁹

Sistem pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian. Semua prosedur harus dijalankan secara efektif dan efisien untuk melaksanakan suatu sistem pembelian yang baik. Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal.¹⁰

⁸ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Buku Dua, Edisi 9*, Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 45

⁹ Asima Bettaria Munthe, Mulatua Silalahi, dan Roni Jhonson Simamora, *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian pada PTPN III (Persero) Medan*, METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputisasi Akuntansi 1.1, 2017, hlm. 46-57

¹⁰ *Ibid.*

Selain pembelian, suatu usaha atau bisnis juga tidak pernah lepas dengan adanya transaksi penjualan. transaksi penjualan merupakan salah satu jenis transaksi yang penting dalam sebuah bisnis, dengan adanya penjualan hal ini akan berpengaruh pada pemasukan dana ataupun kas pada perusahaan tersebut. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan lalu prosedur apa saja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan serta pihak mana saja yang berwenang memberi otorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalah gunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.¹¹

Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen, khususnya yaitu memproduksi pakaian olahraga. Dalam operasional pencatatan keuangannya pihak Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar menerapkan keterbukaan informasi dengan melakukan pelaporan dengan baik kepada semua pihak. Hal ini menjadi suatu asas keterbukaan yang dilaksanakan hingga mampu mendorong produktivitas Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar.

Permasalahan yang terjadi di Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar yaitu dalam hal penerapan dan pencatatan sistem informasi akuntansi belum dilaksanakan dengan baik. Padahal sistem informasi akuntansi merupakan komponen berguna dalam perusahaan dari memproses data menjadi laporan

¹¹ Sihar Simamora, *Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Terhadap Belanja Daerah: Dalam Prespektif Teoritis*, Jurnal riset akuntansi dan bisnis 14.2, 2015, hlm. 4

keuangan, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan baik itu penjualan kepada pelanggan, pembelian barang dagang, hilangnya dokumen/nota, dan dapat memudahkan pemilik untuk dapat mengetahui berapa hasil penjualannya dalam setahun.

Pihak Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar telah menerapkan SIA pembelian dan penjualan, namun masih sebatas dengan pencatatan seadanya ataupun belum terstruktur dengan baik. Padahal hal ini penting untuk dilaksanakan dengan baik bagi pihak Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar agar mendorong konsep keterbukaan informasi yang akurat kepada semua pihak. Dengan harapan kontrol dan masukan dapat terjadi dengan baik, khususnya pada para pengelolanya.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut selanjutnya dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Suatu organisasi sekumpulan unit pengambil keputusan untuk mengejar suatu tujuan. Sebagai suatu sistem, setiap organisasi menerima input dan mengubahnya menjadi output dalam bentuk barang dan jasa.¹²

Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yakni eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintahan, konsumen, vendor,

¹² Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2010), hlm. 56

pesaing, serikat kerja, dan masyarakat secara luas. Pengguna eksternal menerima dan memanfaatkan berbagai output dari sistem informasi akuntansi. Banyak dari output tersebut bersifat rutin.¹³ Misalnya saja transaksi pembelian maupun utang dagang dengan pemasok misalnya, membutuhkan output seperti order pembelian, atau cek dari suatu sistem informasi akuntansi dari suatu organisasi tertentu. Tagihan yang diterima oleh konsumen dan pembayaran yang diserahkan oleh konsumen akan diproses oleh sistem informasi akuntansi.¹⁴ Kebutuhan informasi pengguna eksternal bervariasi. Publikasi laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan lainnya membantu memenuhi memenuhi pihak eksternal. Sedangkan pengguna internal terdiri dari para manajer. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka didalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan.

Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring yang berguna untuk para pengambil keputusan. Melihat kondisi perkembangan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan persaingan usaha juga semakin ketat. Dengan semakin berkembangnya suatu usaha dan juga bisnis yang beragam. Hal ini menuntut suatu usaha atau organisasi bisnis untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan juga ketepatan data.¹⁵ Selain itu, dengan sistem pencatatan

¹³ Anastasia Dana dan Lilis Setiawati, *Sistem informasi akuntansi*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 5

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 67

¹⁵ HM Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm.

akuntansi yang baik, hal itu juga akan menopang sebuah organisasi dalam melaksanakan persaingannya dengan organisasi atau perusahaan lainnya.¹⁶

Ketepatan data juga harus didukung suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik dan tepat. Dengan adanya suatu sistem informasi yang baik, maka kesalahan yang timbul akibat ketidak efisiensi operasi, kurangnya informasi yang memadai, serta kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan.¹⁷

Penerapan sebuah sistem yang baik juga akan berpengaruh pada output yang dihasilkan oleh suatu organisasi bisnis atau usaha yang dijalankan. Menurut Steven. A. Mocow sistem adalah suatu kesatuan (*entity*) yang terdiri dari bagian-bagian (disebut sub-sistem) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).¹⁸

¹⁶ Siti Fatimatuz Zahro, *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember*, International Journal of Social Science and Business 3.3, 2019, hlm. 215-222

¹⁷ Putri Handayani, *Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR ABC Medan, Jatilima 1.1* (2019), hlm. 1-6

¹⁸ Setiadi, *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan soal Praktek*, (2020), hlm. 67

Sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengubah, dan melaporkan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajemen yang sudah direncanakan.¹⁹ Sistem informasi manajemen adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi semua tingkatan manajemen untuk perencanaan dan pengawasan kegiatan organisasi itu. Sistem informasi akuntansi hanya berhubungan dengan informasi finansial saja, sedangkan sistem informasi manajemen berhubungan dengan data finansial dan non finansial. Sehingga dengan demikian sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen berhubungan dengan data finansial dan non finansial.²⁰

Amalia (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penerapan teknologi informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pelaku bisnis atau pihak manajemen, antara lain memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, untuk menangani kegiatan operasional sehari-hari, yaitu mempercepat proses bisnis, mengurangi human eror, integrasi antar bagian dalam perusahaan serta meningkatkan efisiensi kerja dalam perusahaan.²¹ Fauzia (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arti pentingnya SIA yaitu pemilik konveksi mengelola sumber daya manusia, mengelola keuangan, mengelola produksi, dan mengelola pemasaran. Meskipun implementasi sistem administrasi

¹⁹ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangannya*, (Bandung: Lingga Jaya, 2004), hlm. 10

²⁰ Lukman Ahmad, *Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi: Sistem Informasi Manajemen*. Vol. 1, (Jakarta: Kita Publisher, 2018), hlm. 15

²¹ Dyah Amalia Sar. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mitra Nusantara Konveksi Dengan Pendekatan Metode Rapid Application Development (Rad)*, (Skripsi: Unika Soegijapranata Semarang, 2018).

usaha mikro industri konveksi di Desa Somosari sudah terealisasi dan berjalan sistematis, tetapi masih ada juga yang belum sistematis karena pencatatnya hanya diketahui oleh pemiliknya saja.²² Aditya (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kegiatan sehari-hari usaha ini bergerak di bidang produksi konveksi dan penjualan konveksi. Dalam pelayanan transaksi dan pengolahan laporan keuangan, perusahaan ini masih belum menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sehingga dalam pembuatan laporan keuangan menjadi tidak efisien dan tidak efektif karena terlalu banyak memakan waktu.²³

Penelitian yang dilaksanakan di Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar ini secara umum membahas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya di lokasi penelitian pencatatan sistem informasi akuntansi pengeluaran dan pemasukannya dilaksanakan secara online dan offline. Perbandingannya dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu fokus efektifitas dan efisiensi pencatatan sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan komputerisasi, sedang dalam penelitian yang dilaksanakan di Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar ini dilaksanakan dengan konsep keterbukaan, dengan sistem pencatatan secara online maupun offline.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Konveksi *Simple Fit Collection* masih belum tersistem dengan baik, karena pihak pengelola belum menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rinci. Misalnya dalam pembelian

²² Anggun Rizza Fauzia, Endang Wuryandini, dan Mahmud Yunus, *Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi*, *Jesya* (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah) 3.2, 2020, hlm. 285-291

²³ Robertus Dimas Aditya, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Konveksi Denny Sport dengan Metode Rapid Application Development*, (Tesis: Unika Soegijapranata, 2017).

bahan baku utama seperti benang dan kain, jika bahan baku habis maka pihak karyawan akan melapor kepada pemilik dan akan dilakukan pencatatan secara manual, khususnya alat bukti pembelian seperti akutansinya juga akan dilakukan penyimpanan. Beberapa sistem pembelian yang dilayani di Konveksi *Simple Fit Collection* yaitu mulai dari kredit, tunai, pre order, yaitu untuk pencatatan laporan keuangannya dilakukan dengan pencatatan manual. Sementara untuk penjualan yaitu dengan sistem cash giro, jatuh tempo, cash, dan pre order. Terdapat dua sistem transaksi penjualan dan pembelian hal ini juga akan membedakan dalam penerapan sistem pencatatan akuntansi.²⁴

Meskipun pihak Konveksi *Simple Fit Collection* belum menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rinci, namun hal itu tidak menjadi sebuah hambatan dalam melakukan operasional. Kendala yang terjadi bersifat teknis dalam produksinya, misalnya jika terjadi kerusakan pada mesin maka akan mengurangi tingkat produksinya. Kerusakan mesin yang terjadi juga tidak dapat dilakukan perbaikan sesegera mungkin karena pihak konveksi tidak memiliki teknisi, sedangkan untuk servis peralatan produksinya di jasa reparasi luar perusahaan. Dari hasil wawancara pra penelitian tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwasanya pihak konveksi penting untuk melaksanakan pencatatan secara rinci sesuai dengan SIA pembelian dan penjualan, agar alur keuangan perusahaan dapat terbaca dengan mudah. Meskipun pihak konveksi saat ini telah melakukan pencatatan secara manual khususnya berbekal kuitansi transaksi.²⁵

²⁴ Wawancara dengan Suyudi Hariyanto owner Konveksi *Simple Fit Collection* pada tanggal 25 mei 2021.

²⁵ Wawancara dengan Suyudi Hariyanto owner Konveksi *Simple Fit Collection* pada tanggal 25 mei 2021.

Sesuai uraian tersebut menjadi alasan utama penelitian ini penting untuk dilaksanakan, karena selain mengetahui konsep penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang baik dan benar dalam usaha konveksi. Namun juga dapat mengetahui perbandingan kemudahan pembacaan laporan keuangan, ketika pihak konveksi menerapkan pencatatan akuntansi yang baik atau sekedarnya saja. Dengan harapan apabila dilaksanakan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang baik, maka juga akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Sistem akuntansi yang baik akan dapat melindungi perusahaan dari penyelewengan-penyelewengan dan juga dapat memperoleh data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya, serta dapat meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong akan kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan, seperti pelaksanaan prosedur-prosedur penjualan yang harus dilalui agar penjualan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dengan begitu sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang baik pada Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar, menghasilkan informasi yang nantinya sangat membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan perusahaan dalam upaya meningkatkan omset penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam pembelian maupun penjualan dalam suatu organisasi bisnis maupun usaha sangat penting dilakukan. Karena hal tersebut berkaitan erat terhadap data-data yang selanjutnya diolah dan dihasilkan suatu informasi akuntansi yang relevan, akurat dan tepat waktu dan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pihak internal maupun eksternal serta berpengaruh

terhadap keberlangsungan kedepan organisasi bisnis tersebut. Sesuai dengan uraian konteks penelitian tersebut maka peneliti mengambil judul “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar?
3. Bagaimana kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar?
4. Bagaimana usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.

3. Untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.
4. Untuk memberikan usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini pada penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar di desa Sumber kabupaten Blitar. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar sudah berjalan sesuai dengan pedoman pada prosedur yang relatif standar dan sistem akuntansi yang diterima secara umum. Dan untuk menfokuskan pada bagaimana bisnis dan transaksi keuangan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi bagi perkembangan dan kemajuan di bidang akuntansi, khususnya pada bahasan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan serta dapat memberikan tambahan informasi bagi mahasiswa yang ingin mendalami pengetahuan dibidang Sistem Informasi Akuntansi.

b. Bagi Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan evaluasi dan masukan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dalam entitas bisnis konveksi *simple fit collection* Blitar, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi atau wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, serta dapat membandingkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan realita di lapangan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi

menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi berguna. Informasi yang berguna tersebut berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan.²⁶ Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengaasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.²⁷

b. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan penggunaan sistem manusia, serta modal dan mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi pembelian serta informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi guna mendukung fungsi operasional manajemen pembelian dan pengambilan keputusan pembelian dalam sebuah organisasi.²⁸ Sementara menurut Fitriyati menyatakan bahwa sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang atau jasa yang diperlukan

²⁶ Sarosa Samiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2009), hlm.13

²⁷ Zaki Baridwan dkk, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), hlm. 4

²⁸ A. R. Sari, M Djazari, dan Sukirno, *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Quality Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 3 No 2, 2005, hlm. 102 - 123

perusahaan baik untuk operasional perusahaan maupun untuk dijual kembali, yang didapat dari pemasok baik dalam negeri maupun luar negeri.²⁹

c. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, dan memperoleh keputusan mengenai penjualan.³⁰ Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan orang, peralatan dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam perusahaan.³¹

2. Definisi Operasional

Dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Secara operasional penelitian ini menganalisis penerapan sistem akuntansi pembelian dan penjualan dimana perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mendukung jalannya proses bisnis perusahaannya. Dan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang terjadi pada konveksi *simple fit collection* Blitar sudah berjalan sesuai prosedur atau belum terlaksana dengan baik.

²⁹ Fitriyati, *Sistem Akuntansi Pembelian BBM Pada SPBU 14.2856118 HJ. Rosniati Kecamatan Rambah Samo. Cano Ekonomos*, Vol 2, 2013, hlm. 44-58

³⁰ M. Viola, R. K. Ekawati, dan T Wijaya, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Pada PT.XYZ. JUTEI*, Vol 1, 2017, hlm. 155

³¹ A Mujahidah, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. HADJI KALLA (TOYOTA) CABANG PINRANG*, Jurnal Riset Edisi V UNIBOS MAKASAR, Vol 4, 2016, hlm 90

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, dalam bab I berisi penjabaran tentang latar belakang masalah yang membahas tentang gambaran umum dan alasan mengapa hal tersebut layak untuk diteliti, rumusan masalah yang membahas tentang permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian berisi tentang harapan atau hasil yang sesuai dengan rumusan masalah, batasan penelitian berisi tentang batasan sebuah penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian berisi tentang kegunaan penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkaitan secara teoritis maupun secara praktis, penegasan istilah/ operasional variabel berisi tentang istilah-istilah yang belum dimengerti oleh pembaca terkait dengan judul, sistematika penulisan berisi tentang sistematika pembahasan yang ada dalam skripsi.

Bab II Kajian Teori, dalam kajian teori berisi tentang uraian atau penjelasan teori peneliti terdahulu atau ilmu pengetahuan yang sudah ada untuk melandasi atau memperjelas penelitian ini dan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini meliputi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan data dan tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi pemaparan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga semua data yang telah dikumpulkan pada saat pengumpulan data.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar. Dalam bab ini dikaitkan dengan teori-teori yang ada serta disusun untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan dilengkapi daftar pustaka. Kesimpulan berisi uraian yang menjawab permasalahan dalam rumusan masalah. Sedangkan saran berisi berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para pengelola subjek/objek penelitian atau kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis untuk kedepannya. Daftar pustaka berisi referensi atau sebagai sumber seorang peneliti.